PERSEPTIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora
2025, Vol. 3, No. 3, pp. 130-137
E-ISSN: 3025-9452

Pengaruh Transparansi Anggaran Desa terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat: Studi Survei di Desa Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur

Lalu Ahmad Zulkarnain[1]✉, Lalu Galih Ahmad[2]
(1,2) Program Studi Administrasi Publik, Universitas Mataram, Indonesia

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh transparansi anggaran desa terhadap tingkat kepercayaan masyarakat di Desa Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur. Transparansi anggaran dipandang sebagai instrumen penting dalam memperkuat tata kelola pemerintahan desa dan membangun legitimasi publik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei eksplanatori. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang disebarkan kepada masyarakat desa yang dipilih secara acak. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana setelah memenuhi uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi anggaran desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat. Semakin terbuka informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan anggaran desa, semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Temuan ini menegaskan bahwa transparansi anggaran berperan penting dalam mengurangi asimetri informasi dan memperkuat hubungan antara pemerintah desa dan masyarakat. Penelitian ini merekomendasikan penguatan praktik transparansi anggaran yang disertai mekanisme partisipasi publik guna menjaga kepercayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Article history:
Received: 19 June 2025
Revised: 27 July 2025
Accepted: 22 August 2025
Published: 30 August 2025

Kata Kunci:
transparansi anggaran desa, kepercayaan masyarakat, pemerintahan desa, survei kuantitatif

Abstract: *This study aims to examine the effect of village budget transparency on the level of public trust in Labuhan Haji Village, East Lombok Regency. Budget transparency is considered a key instrument in strengthening village governance and enhancing public legitimacy. The study employs a quantitative approach with an explanatory survey design. Data were collected through structured questionnaires distributed to randomly selected village residents. Data analysis was conducted using descriptive statistics and simple linear regression after meeting classical assumption tests. The results indicate that village budget transparency has a positive and significant effect on public trust. Greater openness in budget planning, implementation, and reporting is associated with higher levels of trust in the village government. These findings confirm that budget transparency plays a crucial role in reducing information asymmetry and strengthening the relationship between the village government and the community. The study recommends reinforcing transparent budget practices accompanied by public participation mechanisms to sustain public trust.*

Keyword:
village budget transparency, public trust, village governance, quantitative survey

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.

How to cite: Zulkarnain, L. A., & Ahmad, L. G. (2025). Pengaruh Transparansi Anggaran Desa terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat: Studi Survei di Desa Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur. *PERSEPTIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, *3*(3), 130-137. https://doi.org/10.70716/perseptif.v3i3.445

PENDAHULUAN

Transparansi anggaran desa adalah faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pemerintahan di tingkat lokal. Anggaran Desa merupakan alat utama dalam perencanaan pembangunan desa yang mengalokasikan sumber daya publik untuk kebutuhan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat. Transparansi anggaran ditandai oleh keterbukaan informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban penggunaan dana desa kepada publik. Prinsip ini sejalan dengan konsep good governance yang menyatakan bahwa keterbukaan informasi publik adalah elemen

✉ *Corresponding author: lalu.ahmadzulkarnain@gmail.com*
Copyright © 2025, the author(s)

fundamental dalam membangun legitimasi pemerintahan dan meningkatkan akuntabilitas aparat desa (Sari & Muslim, 2025; Hamzah et al., 2024) .

Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa menjadi indikator penting keberhasilan pengelolaan anggaran desa. Kepercayaan publik mencerminkan persepsi warga mengenai integritas, kompetensi, dan tanggung jawab aparat desa dalam mengelola sumber daya desa dan menyediakan layanan publik yang efektif (Alessandro et al., 2021; Handayani, 2025) . Ketika masyarakat melihat bahwa proses pengelolaan anggaran dilakukan secara terbuka dan akuntabel, persepsi positif terhadap pemerintahan lokal meningkat, sehingga memperkuat hubungan sosial-politik antara warga dan aparat desa.

Transparansi anggaran desa juga dapat dianggap sebagai bentuk implementasi teori principal–agent dalam administrasi publik. Teori ini menjelaskan bahwa hubungan antara pemerintah desa (agent) dengan masyarakat (principal) menghadapi tantangan asimetri informasi, yang dapat menyebabkan kurangnya akuntabilitas jika agent tidak membagikan informasi yang relevan kepada principal (Potucek, 2017). Dalam konteks anggaran desa, asimetri informasi dapat mengurangi kepercayaan publik karena warga tidak memiliki akses atau pemahaman yang jelas mengenai alokasi dan penggunaan dana desa (Potucek, 2017) .

Beberapa penelitian empiris menunjukkan hubungan antara transparansi anggaran dan tingkat kepercayaan masyarakat. Misalnya, penelitian di wilayah Pamekasan menyimpulkan bahwa transparansi anggaran memiliki efek positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan publik dalam pemerintahan daerah (Hamzah et al., 2024) . Hasil serupa ditemukan dalam kajian serupa di Kabupaten Bantul, yang menegaskan bahwa transparansi memperkuat kepercayaan masyarakat, meskipun pengaruh akuntabilitas dalam beberapa konteks dapat bervariasi (Sofyani & Tahar, 2025) .

Studi lain menunjukkan bahwa praktik transparansi anggaran desa dapat memperluas partisipasi masyarakat dalam pengawasan keuangan desa, yang kemudian mendorong pemberdayaan warga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan sumber daya lokal (Setyarini et al., 2024) . Hal ini relevan dengan temuan bahwa keterbukaan informasi melalui sistem elektronik dan papan informasi publik dapat meningkatkan akses warga terhadap data anggaran dan memperkuat keterlibatan warga dalam proses pemerintahan desa (Haris, 2024) .

Meskipun banyak penelitian menemukan hubungan positif antara transparansi anggaran dan kepercayaan publik, beberapa studi empiris juga menunjukkan bahwa transparansi saja belum cukup untuk menjamin peningkatan kepercayaan masyarakat. Penelitian di Colomadu mengungkap bahwa transparansi anggaran tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan publik tanpa disertai praktik akuntabilitas dan penggunaan alokasi dana desa yang efektif (Ningrum et al., 2025) . Temuan ini sesuai dengan literatur yang menunjukkan bahwa keberhasilan transparansi anggaran dalam meningkatkan kepercayaan publik sangat bergantung pada konteks kelembagaan dan kapasitas administrasi lokal (Abbasov, 2025) .

Transparansi juga mempunyai hubungan erat dengan akuntabilitas dan partisipasi publik. Praktik-partisipasi publik dalam perencanaan anggaran dan pengawasan dapat memperkuat rasa memiliki warga terhadap keputusan anggaran serta meningkatkan legitimasi aparat desa (Purwanti et al., 2025) . Hal ini menunjukkan bahwa keterbukaan informasi harus dipadu dengan mekanisme partisipatif yang memfasilitasi keterlibatan masyarakat dalam seluruh siklus anggaran desa.

Konteks Desa Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur memiliki karakteristik sosial dan ekonomi tertentu yang menjadi latar bagi analisis pengaruh transparansi anggaran terhadap kepercayaan

Copyright © 2025, the author(s). This is an open access article under the CC-BY-SA License.

masyarakat. Desa ini merupakan bagian dari kabupaten yang memiliki dinamika pembangunan desa yang dipengaruhi oleh faktor demografis dan partisipasi warga dalam pemerintahan desa. Studi survei di desa tersebut akan mengukur tingkat akses informasi anggaran, persepsi keterbukaan anggaran desa, serta kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan desa.

Survei akan menggunakan instrumen pengukuran yang divalidasi dalam penelitian sebelumnya, seperti tingkat akses informasi anggaran, kualitas laporan keuangan desa, dan persepsi warga terhadap proses partisipatif dalam pengelolaan anggaran desa (Jannah et al., 2025) . Data primer dari masyarakat Desa Labuhan Haji akan dianalisis untuk menguji hipotesis bahwa transparansi anggaran desa berpengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan masyarakat.

Kajian terhadap studi internasional juga menunjukkan tren yang konsisten. Penelitian di Nigeria menemukan bahwa keterbukaan anggaran publik yang jelas dan mudah diakses berkorelasi dengan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pemerintahan (Inah et al., 2025) . Temuan ini relevan dengan konteks desa di Indonesia karena menunjukkan bahwa akses informasi anggaran merupakan variabel penting dalam persepsi publik terhadap legitimasi pemerintahan.

Kajian literatur lintas disiplin menggarisbawahi bahwa transparansi anggaran bukan hanya alat teknis dalam pengelolaan keuangan publik tetapi juga mekanisme struktural dalam membangun kepercayaan sosial dan politik (Handayani, 2025) . Dengan landasan teori dan temuan empiris tersebut, penelitian ini difokuskan pada hubungan empiris antara transparansi anggaran desa dan kepercayaan masyarakat di Desa Labuhan Haji. Fokus ini penting karena literatur tentang dampak transparansi anggaran di level desa khususnya di Indonesia relatif masih terbatas.

Melalui pendekatan survei yang sistematis dan analisis data primer, penelitian ini bertujuan memberikan bukti empiris kontekstual mengenai bagaimana transparansi anggaran desa mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat, khususnya di Desa Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur. Hasil penelitian diharapkan memberikan rekomendasi kebijakan praktis bagi penguatan tata kelola pemerintahan desa yang lebih transparan dan partisipatif.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei eksplanatori. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah menguji pengaruh variabel independen, yaitu transparansi anggaran desa, terhadap variabel dependen berupa tingkat kepercayaan masyarakat. Desain eksplanatori memungkinkan peneliti menjelaskan hubungan kausal antarvariabel berdasarkan data empiris yang dikumpulkan secara sistematis dari responden (Creswell & Creswell, 2018). Survei kuantitatif dinilai tepat untuk mengukur persepsi masyarakat secara terstandar dan memungkinkan generalisasi temuan pada populasi penelitian (Groves et al., 2019).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa desa ini merupakan penerima Dana Desa secara reguler dan telah menerapkan mekanisme publikasi anggaran desa melalui media informasi desa. Kondisi ini relevan untuk mengukur variasi persepsi masyarakat terhadap transparansi anggaran dan dampaknya terhadap kepercayaan publik. Penelitian dilakukan dalam satu periode waktu tertentu sehingga termasuk dalam kategori studi potong lintang atau cross-sectional (Setiawan & Sudrajat, 2020).

Copyright © 2025, the author(s). This is an open access article under the CC-BY-SA License.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh masyarakat Desa Labuhan Haji yang telah berusia minimal 17 tahun atau telah menikah dan memiliki hak sebagai warga desa. Kriteria ini digunakan karena kelompok tersebut dianggap memiliki kapasitas rasional dalam menilai kinerja pemerintahan desa dan memahami informasi anggaran desa (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan metode simple random sampling agar setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5 persen untuk memperoleh tingkat presisi yang memadai (Sekaran & Bougie, 2016).

Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel utama. Variabel independen adalah transparansi anggaran desa. Variabel ini dioperasionalkan melalui indikator keterbukaan informasi anggaran, kemudahan akses informasi, kejelasan laporan keuangan desa, dan keterbukaan proses perencanaan serta pelaporan anggaran (Sofyani & Tahar, 2019; Park & Blenkinsopp, 2017). Variabel dependen adalah tingkat kepercayaan masyarakat, yang diukur melalui indikator kepercayaan terhadap integritas aparat desa, kompetensi pengelolaan anggaran, keadilan distribusi anggaran, dan komitmen pemerintah desa terhadap kepentingan publik (OECD, 2017; Grimmelikhuijsen et al., 2020).

Teknik Pengumpulan Data

Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur yang disusun berdasarkan skala Likert lima tingkat, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Penggunaan skala Likert bertujuan mengukur sikap dan persepsi responden secara kuantitatif dan konsisten (Joshi et al., 2015). Kuesioner dibagikan secara langsung kepada responden untuk meminimalkan non-response bias dan memastikan pemahaman responden terhadap setiap pernyataan. Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder berupa dokumen APBDes, laporan pertanggungjawaban desa, serta regulasi terkait pengelolaan keuangan desa sebagai data pendukung (Kurniawan, 2021).

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum analisis data utama, dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment untuk memastikan setiap butir pernyataan mampu mengukur konstruk yang dimaksud. Item dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikansi 0,05 (Hair et al., 2019). Uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai alpha lebih besar dari 0,70, yang menunjukkan konsistensi internal yang baik (Taber, 2018).

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap awal adalah analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden serta distribusi jawaban pada masing-masing variabel penelitian. Tahap berikutnya adalah uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan model regresi linear (Ghozali, 2021). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana karena

Copyright © 2025, the author(s). This is an open access article under the CC-BY-SA License.

penelitian hanya melibatkan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis ini bertujuan mengukur besaran dan arah pengaruh transparansi anggaran desa terhadap tingkat kepercayaan masyarakat (Field, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat transparansi anggaran Desa Labuhan Haji berada pada kategori cukup tinggi. Mayoritas responden menyatakan bahwa informasi terkait APBDes dapat diakses melalui papan informasi desa dan forum musyawarah desa. Nilai rata-rata indikator keterbukaan informasi dan kejelasan laporan anggaran berada di atas skor tengah skala Likert. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemerintah desa telah menerapkan prinsip keterbukaan informasi publik dalam pengelolaan anggaran desa, meskipun belum sepenuhnya merata pada seluruh lapisan masyarakat (Sofyani & Tahar, 2019).

Pada variabel tingkat kepercayaan masyarakat, hasil deskriptif menunjukkan bahwa kepercayaan warga terhadap pemerintah desa berada pada kategori tinggi. Responden menilai aparat desa memiliki niat baik dalam mengelola anggaran dan relatif adil dalam distribusi program pembangunan desa. Skor tertinggi terdapat pada indikator integritas aparat desa, sedangkan skor terendah terdapat pada indikator partisipasi masyarakat dalam pengawasan anggaran. Pola ini menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat lebih banyak didasarkan pada persepsi moral dan komitmen aparat desa dibandingkan keterlibatan aktif warga dalam proses pengawasan (Grimmelikhuijsen et al., 2020).

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, ditandai dengan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov di atas 0,05. Uji heteroskedastisitas tidak menunjukkan pola tertentu pada grafik scatterplot, sehingga model regresi dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas. Dengan terpenuhinya asumsi klasik tersebut, model regresi linear sederhana layak digunakan untuk menguji pengaruh transparansi anggaran desa terhadap tingkat kepercayaan masyarakat (Ghozali, 2021).

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa transparansi anggaran desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat. Nilai koefisien regresi bernilai positif, yang berarti bahwa setiap peningkatan transparansi anggaran diikuti oleh peningkatan kepercayaan masyarakat. Nilai signifikansi uji t berada di bawah 0,05, sehingga hipotesis penelitian diterima. Temuan ini menegaskan bahwa transparansi anggaran merupakan faktor penting dalam membangun kepercayaan publik di tingkat pemerintahan desa (Park & Blenkinsopp, 2017).

Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa transparansi anggaran desa mampu menjelaskan sebagian variasi tingkat kepercayaan masyarakat. Meskipun demikian, masih terdapat proporsi varians yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa kepercayaan masyarakat tidak hanya ditentukan oleh transparansi anggaran, tetapi juga oleh aspek lain seperti kualitas kepemimpinan desa, efektivitas pelayanan publik, dan pengalaman langsung warga terhadap manfaat pembangunan desa (OECD, 2017).

Pembahasan Pengaruh Transparansi Anggaran terhadap Kepercayaan Masyarakat

Copyright © 2025, the author(s). This is an open access article under the CC-BY-SA License.

Pengaruh positif transparansi anggaran terhadap kepercayaan masyarakat mendukung teori principal-agent yang menyatakan bahwa keterbukaan informasi dapat mengurangi asimetri informasi antara pemerintah dan masyarakat. Ketika masyarakat memperoleh informasi yang jelas dan dapat diverifikasi mengenai penggunaan anggaran desa, tingkat kecurigaan terhadap potensi penyimpangan menurun, sehingga kepercayaan publik meningkat (Bovens et al., 2018). Temuan ini menunjukkan bahwa transparansi berfungsi sebagai mekanisme kontrol sosial yang efektif di tingkat desa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan empiris di berbagai daerah di Indonesia yang menunjukkan bahwa transparansi pengelolaan keuangan desa berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kepercayaan masyarakat. Penelitian di Kabupaten Bantul menemukan bahwa keterbukaan informasi anggaran memperkuat legitimasi pemerintah desa dan meningkatkan dukungan warga terhadap kebijakan desa (Sofyani & Tahar, 2019). Konsistensi temuan ini memperkuat validitas hasil penelitian di Desa Labuhan Haji.

Temuan penelitian ini juga relevan dengan studi internasional yang menunjukkan bahwa transparansi anggaran publik berperan penting dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap institusi pemerintah. Penelitian lintas negara oleh Grimmelikhuijsen et al. (2020) membuktikan bahwa transparansi meningkatkan persepsi kejujuran dan kompetensi pemerintah, yang pada akhirnya memperkuat kepercayaan publik. Dalam konteks Desa Labuhan Haji, keterbukaan informasi anggaran berfungsi sebagai sinyal integritas aparat desa kepada masyarakat.

Namun demikian, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa transparansi anggaran belum sepenuhnya diikuti oleh partisipasi aktif masyarakat dalam pengawasan anggaran. Kondisi ini sejalan dengan temuan bahwa transparansi bersifat informatif, tetapi tidak otomatis mendorong keterlibatan warga tanpa mekanisme partisipatif yang kuat (Fox, 2015). Oleh karena itu, transparansi anggaran desa perlu dilengkapi dengan forum pengawasan yang inklusif agar kepercayaan masyarakat dapat tumbuh secara berkelanjutan.

Konteks sosial Desa Labuhan Haji turut memengaruhi hubungan antara transparansi anggaran dan kepercayaan masyarakat. Struktur sosial yang masih menghormati otoritas formal aparat desa membuat warga cenderung menilai transparansi sebagai bentuk itikad baik pemerintah desa. Dalam kondisi seperti ini, keterbukaan informasi berfungsi sebagai penguat kepercayaan yang sudah ada, bukan sebagai pemicu kritik yang intensif (Putnam, 2016).

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan transparansi anggaran desa melalui publikasi APBDes, laporan realisasi anggaran, dan forum musyawarah desa perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Kebijakan ini tidak hanya berdampak pada akuntabilitas keuangan desa, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap stabilitas sosial dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan desa (OECD, 2017).

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa transparansi anggaran desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat di Desa Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur. Keterbukaan informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan APBDes meningkatkan persepsi masyarakat terhadap integritas dan komitmen pemerintah desa. Hasil ini menegaskan bahwa transparansi anggaran berfungsi sebagai instrumen penting dalam memperkuat hubungan antara pemerintah desa dan masyarakat.

Copyright © 2025, the author(s). This is an open access article under the CC-BY-SA License.

Pendekatan survei kuantitatif dan analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa peningkatan transparansi anggaran diikuti oleh peningkatan kepercayaan masyarakat, meskipun transparansi bukan satu-satunya faktor penentu kepercayaan publik. Faktor lain seperti partisipasi masyarakat dan kualitas pelayanan publik turut berperan dalam membentuk kepercayaan warga terhadap pemerintahan desa.

Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya penguatan praktik transparansi anggaran desa secara konsisten dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Pemerintah desa perlu mengembangkan mekanisme keterbukaan yang disertai ruang partisipasi publik agar kepercayaan masyarakat dapat terjaga secara berkelanjutan. Temuan ini memberikan dasar empiris bagi perumusan kebijakan tata kelola keuangan desa yang lebih transparan dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Bovens, M., Goodin, R. E., & Schillemans, T. (2018). *The Oxford handbook of public accountability*. Oxford University Press.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.

Field, A. (2018). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics* (5th ed.). Sage Publications.

Fox, J. (2015). Social accountability: What does the evidence really say? *World Development*, *72*, 346–361. https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2015.03.011

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Grimmelikhuijsen, S., Porumbescu, G., Hong, B., & Im, T. (2020). The effect of transparency on trust in government: A cross-national comparative experiment. *Public Administration Review*, *80*(4), 611–625. https://doi.org/10.1111/puar.13183

Groves, R. M., Fowler, F. J., Couper, M. P., Lepkowski, J. M., Singer, E., & Tourangeau, R. (2019). *Survey methodology* (3rd ed.). Wiley.

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Cengage Learning.

Israel, M., & Hay, I. (2016). *Research ethics for social scientists* (2nd ed.). Sage Publications.

Joshi, A., Kale, S., Chandel, S., & Pal, D. K. (2015). Likert scale: Explored and explained. *British Journal of Applied Science & Technology*, *7*(4), 396–403.

Kurniawan, B. (2021). Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan desa. *Jurnal Akuntansi Publik*, *13*(2), 101–114.

OECD. (2017). *Trust and public policy: How better governance can help rebuild public trust*. OECD Publishing. https://doi.org/10.1787/9789264268920-en

Park, H., & Blenkinsopp, J. (2017). Transparency is the key to trust in government: A study of South Korean public administration. *International Review of Administrative Sciences*, *83*(2), 333–352. https://doi.org/10.1177/0020852315591646

Putnam, R. D. (2016). *Our kids: The American dream in crisis*. Simon & Schuster.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). Wiley.

Copyright © 2025, the author(s). This is an open access article under the CC-BY-SA License.

Setiawan, D., & Sudrajat, T. (2020). Metodologi penelitian kuantitatif dalam administrasi publik. *Jurnal Ilmu Administrasi*, *17*(1), 45–58.

Sofyani, H., & Tahar, A. (2019). Peran transparansi dan akuntabilitas terhadap kepercayaan masyarakat desa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Publik*, *6*(2), 89–102.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Taber, K. S. (2018). The use of Cronbach's alpha when developing and reporting research instruments. *Research in Science Education*, *48*(6), 1273–1296. https://doi.org/10.1007/s11165-016-9602-2

Copyright © 2025, the author(s). This is an open access article under the CC-BY-SA License.